

IMPLEMENTASI PENERAPAN APLIKASI SAMBARA DALAM ADMINISTRASI WAJIB PAJAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KARAWANG

Author

¹ Sri Fitria Mulyadi ✉, ² Dadan Kurniansyah, ³ Made Panji Teguh Santoso

Affiliation:

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan HS. Ronggowaluyo
Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41361 Indonesia.

Email:

¹1710631180141@student.unsika.ac.id, ²ruangsidangipgasal@gmail.com,
³made.santoso@staff.unsika.ac.id

Received: August 16, 2021

Revised : September 01, 2021

Accepted: September 23 ,2021

Available Online: December 01, 2021

✉ **Corresponding author**

Sri Fitria Mulyadi

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-Mail: 1710631180141@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini akan menjelaskan mengenai Implementasi Penerapan Aplikasi Sambara Dalam Administrasi Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Samsat Kabupaten Karawang, Sambara adalah inovasi berbasis elektronik yang dibuat oleh Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat yang fungsinya untuk melakukan pengecekan bayar pajak kendaraan bermotor melalui online pada aplikasi Sambara di wilayah Jawa Barat, aplikasi tersebut dapat menampilkan informasi pajak kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat dan bisa melakukan pembayaran pajak melalui gerai *alfamart*, *indomart*, dan dalam fitur aplikasi ini dapat mengetahui jadwal samsat keliling, serta mengetahui lokasi pelayanan samsat terdekat di seluruh daerah di Jawa Barat. Dalam penelitian ini untuk menganalisisnya menggunakan teori dari Charles O. Jones (1996). Serta penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kajian literature dengan pendekatan kualitatif, hasil penelitian dari organisasi, penerapan dan interpretasi yaitu Samsat Kabupaten Karawang sudah melaksanakan penerapan aplikasi Sambara ini sejak tahun 2018 hingga saat ini sudah cukup banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi Sambara dalam proses pembayaran pajak kendaraan bermotor dan aplikasi ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kata Kunci : *Sambara, Implementasi, Pajak, Samsat, Pelayanan, Administrasi*

Abstract

This study will explain the implementation of the Sambara application in the administration of taxpayers during the Covid-19 pandemic at Samsat, Karawang Regency, Sambara is an electronic-based innovation made by the West Java Regional Revenue Agency whose function is to check motor vehicle tax payments online on the application. Sambara in West Java, the application can display motor vehicle tax information both two-wheeled and four-wheeled and can make tax payments through Alfamart Indomart outlets, and in this application, a feature can find out the schedule for mobile Samsat, as well as find out the location of the nearest Samsat service in all regions. in West java. This study analyzes it using the theory of Charles O. Jones (1996). And this research uses descriptive qualitative methods with a literature review with a qualitative approach, research results from the organization, application, and interpretation of the Karawang Regency Samsat have implemented the Sambara application since 2018 until now quite a lot of people have used the Sambara application in the tax payment process. motorized vehicles and this application can be well received by the public

Keywords : *Sambara, Implementation, Tax, Samsat, Service, Administration*

Pendahuluan

Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada saat ini sangat lah memungkinkan masyarakat untuk bisa mengakses informasi apa saja yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari seolah tidak ada batasnya masyarakat untuk mengakses apa yang mereka inginkan. Dengan terintegrasinya sistem teknologi dan informasi ini juga berdampak kepada lembaga publik terutama pelayanan publik seperti pemerintah daerah, sistem pemerintah daerah sendiri pada saat ini sudah mulai diintegrasikan dalam satu teknologi yang dapat dikendalikan dari pusat pemerintahan dengan salah satu diantaranya penerapan *electronic Government* atau (e-government) penyelenggaraan pemerintahan yang baik yang mulai diterapkan di Indonesia.

Berbagai praktik buruk dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik salah satunya pelayanan publik seperti ketidak pastian dalam proses administrasinya, pungutan liar atau pungli, pengambaan hak dan martabat warga pengguna pelayanan publik (Tjokroamidjojo, 2001) fenomena pelayanan publik seperti ini nyatanya terus menerus menyisakan masalah bagi memperbaiki kualitas pelayanan publik. Dalam bidang pemerintahan khususnya pembayaran pajak kendaraan bermotor cara membayarnya saat ini kian mudah, bisa melalui aplikasi sambara aplikasi Samsat Mobile Jawa Barat (Sambara) adalah inovasi berbasis elektronik yang dibuat Bapenda Jawa Barat yang berfungsi untuk melakukan pengecekan pajak kendaraan bermotor di wilayah Jawa Barat, aplikasi tersebut dapat menampilkan informasi pajak kendaraan baik roda dua ataupun roda empat. Pemerintah sebagai penyedia fasilitas serta

mengatur, mengendalikan, mengawasi membina dan mengarahkan setiap aspek-aspek kehidupan yang aman dan tertib, dinamis, optimis, inovatif, mandiri dan sejahtera dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian pelayanan masyarakat umum merupakan implementasi dari hak dan kewajiban antara pemerintah dengan masyarakat yang harus diwujudkan secara berimbang dengan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Adapun ketentuan yang mengatur soal ketentuan umum pembayaran pajak ini adalah pasal 10 Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan sebagaimana telah beberap kali diubah yang paling terakhir diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 (UU KUP) mengatur tentang tata cara pembayaran dan penyetoran pajak, dalam pasal 10 ayat 2 UU KUP ditetapkan tata cara pembayaran, penyetoran pajak, dan pelaporan serta tatacara mengangsur dan menunda pembayaran pajak diatur dengan berdasarkan peraturan menteri keuangan, ketentuan tersebut ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.03/2007 tentang penentuan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penyetoran pajak, penentuan tempat pembayaran pajak dan tatacara pembayaran penyetoran dan pelaporan pajak serta tatacara pengangsuran dan penundaan pembayaran pajak.

Di Kabupaten Karawang memang telah menerapkan program Sambara ini karena memang program turunan dari provinsi. Sejak ditetapkannya aplikasi Sambara ini mengalami naik turun target dan realisasi pada tahun 2019 target yang ditetapkan sebesar 359 Miliar rupiah dengan realisasinya sebesar 362 Miliar rupiah atau

103,11%, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan atau tidak mencapai target realisasinya hanya 336 Miliar rupiah sumber yang di dapat dari website Bapenda Jawa Barat (2020), Sambara hanya dapat diakses oleh pengguna android saja dan sudah mencapai 1 juta pengguna yang telah mengunduh Sambara. Jumlah tersebut dihitung sedikit dibandingkan dengan jumlah kendaraan bermotor yang terdata di Provinsi Jawa Barat, berdasarkan hasil ulasan yang didapat adanya beberapa kendala dari penerapan informasi, sistem, dan layanan aplikasi Sambara ini yang pertama informasi yang diberikan oleh aplikasi Sambara belum banyak dipahami oleh masyarakat, dalam sistem transaksi diaplikasi Sambara masih adanya kendala sehingga transaksi seringkali tidak dapat diproses, respon dari layanan aplikasi Sambara ini masih terbilang *slow respon*.

Fokus tujuan penelitian ini berusaha memberikan kontribusi pengetahuan dengan mengeksplorasi konseptuan teoritis dalam berbagai literature ilmiah yang relevan, maka untuk menanggapi permasalahan ini penelitian yang terdeskripsi dalam beberapa pertanyaan penelitian, Bagaimana Implementasi Penerapan Aplikasi Sambara Dalam Administrasi Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Karawang. Berdasarkan penjabaran latar belakang yang ada di atas tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam serta menganalisis sejauh mana Implementasi Program Sambara ini di Samsat Kabupaten Karawang yang sedang berjalan ini dengan menggunakan teori model Implementasi program menurut Charles O.Jones (1996).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan

pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari satu jenis sumber data primer dan sumber data primer adalah data pokok dalam suatu penelitian yang didapat melalui observasi atau wawancara sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dan biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, data sekunder di peroleh dari studi literature seperti dokumen-dokumen tertulis, studi kepustakaan dan penelitian-penelitian sebelumnya terkait Implementasi Penerapan Aplikasi Sambara, Dengan pemahaman literatur, pada penelitian kualitatif menggunakan berbagai literatur yang relevan, dalam hal ini kapan dan dengan maksud seperti apa literature itu digunakan memiliki variasi berdasarkan jenis penelitian kualitatif yang di lakukan (Burns & Grove, 1993). Tempat penelitian di lakukan di Samsat Kabupaten Karawang, Jawa Barat waktu penelitian dilakukan sejak bulan April 2021 dengan melakukan kajian pustaka serta studi literature dari beberapa referensi yang sudah ada karena ditengah massa pandemi covid-19.

Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dengan kajian literature dan beberapa referensi kajian mengenai Aplikasi Sambara yang dijalankan oleh Samsat Kabupaten Karawang serta dokumentasi dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang didapat kan dari internet, jurnal, buku, media sosial dan jenis media masa yang lain sebagainya.

Moleong (2007) menyatakan teknik analisis data ialah kegiatan analisis-analisis dalam penelitian yang di lakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrument penelitian yang terdiri dari catatan, rekaman, tes dan lain sebagainya, setelah ditelaah maka langkah selanjutnya mengadakan prediksi

data yang di lakukan dengan cara jalan membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses dan pernyataan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di koridornya, tahapan terakhir dari analisis ini ialah memulai tahap penafsiran, tahap penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantive dengan menggunakan beberapa metode, dalam penelitian ini setelah peneliti berhasil mendapatkan data dan informasi yang diteliti langkah yang selanjutnya diambil yaitu menyajikannya secara utuh dari hasil data yang ditemukan tidak mengurangi atau melebihi data yang sudah ada.

Kajian Pustaka

Implementasi kebijakan program pelayanan publik, pelayanan itu sendiri dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perihal atau cara meladeni dan kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Menurut Chandler dan Plano (1988) pengertian kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber daya sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah. Menurut Leo Agustino, (2008) Pengertian kebijakan publik adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan) di mana kebijakan tersebut di usulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang di maksud.

Menurut Jones (1996) dalam Agustino (2016) menyebutkan dalam melaksanakan aktivitas Implementasi program atau pelaksanaan kebijakan adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan untuk melaksanakan

sebuah program yang dimaksud untuk menimbulkan akibat tertentu, implementasi kebijakan menekankan pada tindakan baik yang dilakukan oleh pihak pemerintah maupun individu atau kelompok atau pihak swasta yang di arahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan.

Menurut Marimin, (2011) Aplikasi adalah program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam computer oleh pengguna aplikasi ini merupakan kumpulan dari file-file tertentu yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan perangkat keras computer, perkembangan jaman yang semakin canggih aplikasi juga bisa diterapkan tidak hanya di computer saja melainkan dismartphone yang saat ini dapat dimiliki oleh seluruh masyarakat.

Menurut Mardiasmo dalam Nurgustiani, (2017) pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang nantinya akan masuk dalam kas negara yang sesuai dengan intruksi pada Undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa, iuran atau pembayaran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum, unsur ini memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk membayar pajak secara sukarela dan penuh dengan kesadaran sebagai warga negara yang baik

Menurut (Fecho, 2020) corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan, sebagian besar orang yang terkena Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan akan pulih tanpa penanganan khusus.

Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Charles O Jones, (1996) yang mengemukakan mengenai implementasi

kebijakan yaitu “Implementation is the set of activities directed toward putting a program into effect” Yang artinya implementasi adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan untuk melaksanakan sebuah program yang dimaksudkan untuk menimbulkan akibat tertentu, dimana implementasi kebijakan terdiri dari tiga aktivitas utama yang sangat penting yaitu *organization, interpretation, application*

Hasil Dan Pembahasan

Pelayanan publik menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik dinyatakan bahwa pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administrasi yang diselenggarakan penyelenggara pelayanan publik, pelayanan publik adalah sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan oleh instansi pemerintahan baik di pusat maupun di daerah dan dalam lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang atau jasa baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat (Lembaga Administrasi Negara:1998).

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu objek pajak yang memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan, karena PKB dapat menjadi sumber penghasilan asli daerah untuk pembangunan di daerah, pajak kendaraan bermotor masuk ke ranah pajak daerah dan salah satu fungsinya adalah untuk pertumbuhan ekonomi peningkatan dalam sektor pembangunan. Aplikasi Samsat Mobile Jawa Barat (Sambara) adalah inovasi berbasis teknologi yang dibuat oleh Bapenda Jawa Barat yang fungsinya untuk melakukan pengecekan pajak kendaraan bermotor di

wilayah Jawa Barat, aplikasi tersebut dapat menampilkan informasi pajak kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat di jawa secara online aplikasi ini hanya bisa mengecek informasi yang berhubungan dengan pajak namun tidak bisa dipakai untuk mengecek nama pemilik atau identitas pemilik lainnya dan aplikasi ini dapat diunduh hanya melalui playstore.

Di kabupaten Karawang aplikasi Sambara ini mulai di terapkan pada bulan april 2018. Dengan adanya aplikasi Sambara ini dapat memudahkan masyarakat Jawa Barat khususnya Kabupaten Karawang untuk melakukan pembayaran pajak secara online baik kendaraan roda dua maupun roda empat selain itu juga aplikasi ini memudahkan masyarakat dalam melakukan proses registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor di dalam fitur aplikasi sambara ini sangat banyak manfaatnya selain bisa untuk membayar pajak secara online di aplikasi sambara sendiri juga bisa mengetahui informasi jadwal layanan samsat keliling hingga alamat kantor samsat di seluruh daerah Jawa Barat selain fitur-fitur tersebut ada juga informasi mengenai persyaratan pendaftar samsat, mekanisme e-samsat dan masih banyak lagi fitur-fitur yang di berikan dalam aplikasi sambara, dan yang paling penting masyarakat tidak lagi harus mengantri ber jam-jam untuk membayar pajak karena sudah ada aplikasi Sambara ini. Dengan inovasi yang dibuat oleh pemerintah ini tidak ada alasan lagi bagi masyarakat yang tidak melakukan registrasi dan pembayaran karena pemerintah menyediakan pelayanan yang sangat memudahkan masyarakat.

Alur dan mekanisme penggunaan aplikasi Sambara yaitu bisa melalui 3 cara:

1. (Aplikasi Sambara) Unduh aplikasi Sambara di playstore, pada menu Sambara pilih info PKB lalu isi nomer

polisi kendaraan, klik cari dan akan tertara besaran pajak yang harus dibayar, selanjutnya klik lanjut daftar online isikan No.KTP Pemilik kendaraan dan 5 Digit terakhir nomor rangka kendaraan lalu klik prose

2. (*SMS Gateway Samsat*) Kirim SMS ke 08112119211 dengan format Esamsat, No angka, NIK/KTP lalu klik kirim.
3. (*Website Bapenda*) Kunjungi halaman info PKB pada halaman infor PKB isi nomor polisi kendaraan klik cari dan akan tertara besaran pajak yang harus dibayarkan, selanjutnya klik daftar online
4. Setelah mendapatkan kode bayar silahkan kunjungi ATM atau gerai alfamart, indomart atau bisa melakukan pembayaran di toko online seperti tokopedia, bukalapak terdekat untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan.

Berikut adalah hasil Analisis Implementasi Program Aplikasi Sambara dengan menggunakan model Implementasi menurut Charles O. Jones (1996).

Organisasi

Organisasi (*organization*) merupakan suatu upaya menetapkan dan menata kembali sumber daya unit-unit dan metode-metode yang mengarah pada upaya untuk mewujudkan atau merealisasikan kebijakan menjadi hasil sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan sasaran implementasi kebijakan ini, dalam dimensi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian di Samsat Kabupaten Karawang dalam pelaksanaan kebijakan aplikasi Sambara ini, menurut kajian literature dan penelitian terdahulu bahwa para pegawai samsat Kabupaten Karawang sudah hampir semuanya memahami akan

tugas dan fungsi nya masing-masing, dan dalam memahami program aplikasi Sambara ini hampir semua pegawai sudah memahami dan mengetahui cara membayar pajak secara online karena sebelum kebijakan ini diterapkan kepada masyarakat yang harus mengetahui struktur dan alur pengerjaan nya adalah para pegawai yang ada di Samsat Kabupaten Karawang dan mereka seharusnya memberikan contoh kepada masyarakat tentang membayar pajak menggunakan aplikasi Sambara ini, agar kebijakan program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan tepat sasaran kepada masyarakat.

Interpretasi

Interpretasi (*interpretation*) merupakan aktivitas penjelasan substansi dan suatu kebijakan dalam bahasa yang lebih oprasional dan mudah dipahami, sehingga substansi kebijakan dapat dilaksanakan dan diterima oleh para pelaku dan sasaran kebijakan, dalam dimensi ini digunakan untuk mengetahui apakah kebijakan yang telah dibuat ini dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat, kebijakan pelayanan pembayaran pajak kendaraan berbasis online ini dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat Kabupaten Karawang, karena di masa yang sangat sudah modern ini banyak inovasi inovasi yang diberikan oleh pemerintah untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus urusan yang menyangkut tentang pelayanan publik, untuk mengetahui interpretasi atau kesan dan pesan serta saran yang diberikan masyarakat terkait dengan adanya pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui aplikasi Sambara ini masih belum dijalankan dengan efektif karena masyarakat hanya bisa memberikan ulasan keritik maupun saran melalui aplikasi atau ke akun media sosialnya samsat Kabupaten

Karawang tersebut, sedangkan untuk di kantor samsat induknya langsung itu tidak adanya kotak saran yang disediakan, seharusnya dengan adanya kotak saran ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada samsat Kabupaten Karawang dan dapat dijadikan sebagai evaluasi dan peningkatan pelayanan yang kurang maksimal, sehingga inovasi ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Penerapan

Penerapan (*applications*) aplikasi merupakan aktivitas penyediaan pelayanan secara rutin, pembayaran atau lainnya sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan yang ada, bertumpu pada apa yang dikemukakan pada teori ini maka masalah implementasi kebijakan publik atau implementasi program semakin lebih jelas dan luas dimana implementasi merupakan proses yang memerlukan tindakan-tindakan sistematis dari pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi, dalam dimensi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penerapan aplikasi ini dijalankan di Samsat Kabupaten karawang.

Dalam pembayaran pajak kendaraan melalui aplikasi sambara ini cukup efektif apalagi di tengah tengah pandemi covid-19 seperti ini banyak masyarakat yang merasa terbantu dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor menggunakan aplikasi sambara, dalam penerapan nya di Samsat kabupaten karawang juga sudah cukup baik.

Tetapi tidak memungkiri bahwa pasti masih banyak masyarakat yang belum memahami akan adanya aplikasi Sambara atau bayar pajak secara online ini khususnya masyarakat yang jauh dari pusat pemerintahan kabupaten karawang. Sebaiknya harus banyak diadakan sosialisasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang jauh dari pusat perkotaan karena

biasanya mereka yang belum mengetahui akan adanya program tersebut.

Dengan berjalannya aplikasi ini sudah hampir tiga tahun lebih dan memang penerapan nya nya cukup bagus dan tepat sasaran kepada masyarakat, ini juga dapat meminimalisir penyelenggaraan pelayanan publik yang berbelit belit dan bertele-tele dan dapat meminimalisir waktu yang lama dalam mengantri. Penerapan aplikais sambara ini dapat meningkatkan transparansi dalam pelayanan publik di kabupaten karawang, tetapi dalam penerapannya masyarakat masih mempunyai kendala seperti sering kali aplikasi yang digunakan mengalami eror atau respon yang lama ini tugas pemerintah khususnya samsat Kabupaten Karawang harus selalu melakukan evaluasi setiap waktu mengenai apa yang menjadi kendala yang dihadapi oleh masyarakat.

Berikut ini merupakan data pembayaran pajak kendaraan bermotor sebelum dan sesudah adanya aplikasi Sambara dalam proses pembayaran pajak.

Tabel 1.1 Jumlah Data Target dan Realisasi:

Tahun	2017	2018
Target	251.398.000.000	309.415.000,000
Realisasi	269.703.000.000	324.941.390.500
Total	772.769.268.593	877.938.264.607

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang ,2020

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 itu masih menggunakan pembanyaran pajak yang manual tidak menggunakan aplikasi Sambara sementara terjadi peningkatan pada tahun 2018 masyarakat yang membayar pajak kendaraan

bermotor menggunakan aplikasi Sambara, target yang ditentukan oleh Samsat kabupaten karawang setiap tahun nya harus ada 100.000 orang yang membayar PKB melalui aplikasi Sambara agar masyarakat tidak perlu mengantri lama dikantor untuk ini pihak samsat kabupaten karawang harus lebih giat mensosialisasikan aplikais Sambara ini agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui aplikasi sambara ini dan akan makin banyak masyarakat yang akan membayar pajak secara online.

Tabel 1.1 Perkembangan Realisasi Kerjasama

No.	Transaksi Layanan	KBM	PKB (Rp)
1.	Indomart	16.112	8.660.622.900,00
2.	Alfamart	10.048	5.088.850.500,00
3.	Tokopedia	12.876	10.054.697.400,00
4.	Kas Pro	18	9.941.600,00
5.	Bukalapak	4.610	3.019.493.600,00
6.	PPOB	1.270	1.027.743.300,00
	Total	44.934	27.861.349.300,00

Sumber: Samsat Kabupaten Karawang, 2020

Pada tabel 1.2 di atas menjelaskan bahwa dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor secara *Online* dan banyak sekali metode transaksi yang diberikan dari mulai tempat perbelanjaan seperti supermarket terdekat yaitu Alfamart dan Indomart dan juga *E-commerce* Bukalapak dan Tokopedia kian mudah dalam mengurus administrasi wajib pajak pada saat ini.

Dalam pembayaran pajak secara online dengan menggunakan metode pembayaran yang paling banyak dengan 16.112 kendaraan bermotor dengan menggunakan transaksi di indomart sebesar Rp8.660.622.900,00 dan yang kedua mode transaksi yang paling diminati yaitu pusat perbelanjaan yang paling dekat dengan masyarakat Alfamart dengan KBM 10.048 dan pengumpulan pertahun Rp5.008.850.500,00 bukan hanya kedua supermarket tersebut saja tetapi *e-commerce*

seperti Bukalapak dan Tokopedia juga menjadi cara yang banyak diminati oleh masyarakat, *E-commerce* Tokopedia dengan KBM 12.876 dan PKB Rp10.054.697.400,00 dan diikuti oleh Bukalapak dengan KBM 4.610 dan PKB Rp3.019.493.600,00 dan ada juga Kas Pro dengan KBM 18 pemasukan sebesar Rp9.941.600,00 dan PPOB dengan KBM 1.270 dan pemasukan Rp1.027.743.300,00 sehingga total KBM 44.934 pertahun masyarakat dalam menggunakan pelayanan berbasis online dan PKB sebesar Rp27.861.349.300,00. Dalam hal ini masyarakat Kabupaten Karawang sudah mulai menggunakan aplikasi Sambara dalam proses pembayaran pajak kendaraan bermotor

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian dan analisis pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitain Implementasi Penerapan Aplikasi Sambara Dalam Administrasi Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Karawang dianalisis menggunakan teori Implemtasi Program menurut Charles O. Jones (1996). Dengan 3 indikator yaitu pengorganisasian, interpretasi dan penerapan. Pengorganisasian di Samsat Kabupaten Karawang sudah cukup baik dan para pegawai samsat Kabupaten Karawang sudah hampir semuanya memahami akan tugas dan fungsi nya masing-masing dalam melakukan kegiatan berkerja, dan dalam memahami program aplikasi Sambara ini hampir semua pegawai sudah memahami dan mengetahui cara membayar pajak secara online. Interpretasi masyarakat terhada inovasi yang di buat oleh pemerintah kabupaten karawang dalam pembayaran pajak kendaraan menggunakan aplikasi sambara sangat di terima baik oleh masyarakat kabuapten karawang karena dapat memudahkan dalam hal pembayaran

pajak karena masyarakat tidak harus mengantri berjam-jam hanya untuk membayar pajak hal ini yang membuat program ini di terima oleh masyarakat. Penerapan aplikasi sambara di Kabupaten Karawang memang cukup baik terbukti pada data yang didapat bahwa ada kenaikan pada tahun 2018 samapi dengan saat ini masyarakat yang membayar pajak makin banyak, hal ini dikarenakan proses untuk melakukan registrasi pembayaran pajak tidak berbelit-belit atau menyulitkan jadi masyarakat kabupaten karawang sangat terbantu oleh aplikasi ini selain itu pada masa pandemic covid-19 ini pembayaran pajak menggunakan aplikasi Sambara.

Saran

Adapun hal yang dapat di jadikan saran sebagai masukan bagi kantor Samsat Kabupaten Karawang yaitu pentingnya melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kabupaten Karawang karena masih banyak nya masyarakat yang belum mengetahui akan program inovasi yang dijalankan oleh samsat Kabupaten Karawang dalam pembayaran pajak menggunakan aplikasi Sambara atau bayar pajak secara online. Samsat Karawang harus selalu melakukan evaluasi mengenai pembayarn pajak kendaan bermotor melalui aplikasi Sambara karena sering terjadi server eror dan sebaiknya disediakan kotak saran untuk masyarakat yang sudah mengurus urusan administrasi wajib pajak di samsat induk.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

Charles O. Jones (1996). Pengantar Kebijakan Publik. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fecho, I. (2020). Guratan Pandemi . Jakarta : Pustaka Alvabet.
- Leo, Agustino. (2008). Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi 2). Bandung: Alfabeta
- Moleong Lexy. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Remaja, Hal 11.
- Syafiie, I. K. (2009). Pengantar Ilmu Politik. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Tjokroamidjojo, Bintoro. (2001). Manajemen Pembangunan. Jakarta: Haji Masagung.

b. Dari Jurnal

- A Ramdani. (2020). Analisis Deskriptif Terhadap Inovasi Layanan Aplikasi Sambara (Samsat Mobile Jawa Barat). *Ejurnal.fisip.unjani.ac.id*
- Dea, Ayu. 2019. Kualitas E-Samsat Di Badan Pendapatan Daerah Provinasi Jawa Barat Pada Samsat Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah. *repository.unpas.ac.id*
- Hadiyanti. 2019. Mekanisme Peneapan E-Sambara Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. *Eprints.ummi.ac.id*
- Nurgustiani. (2017). Analisis Pajak Pertambahan Nilai . Analisis Perpajakan, 14. Retrieved from *Pengertian Pajak: Unpas*
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling. Metode Penelitian Deskriptif.

c. Dari Internet

- Akun Resmi Bapenda Jabar. 2018. Cek Pajak Kendaraan Melalui Aplikasi Sambara. Dapat di akses di Bapenda.jabarprov.go.id. di akses pada 28 November 2020
- Ahmad, Fikri. 2019. Bayar Pajak Kendaraan di Jawa Barat Bisa Lewat Aplikasi Sambara. Dapat di akses di

<https://tekno-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/tekno-tempo.co/ap/bayar-pajak-di-jawa-barat-bisa-lewat-aplikasi-sambara/>. Di akses pada 28 November 2020

Sekar. 2020. Cek Pajak Online Jawa Barat Lewat Aplikasi SAMBARA. Dapat di akses <https://ajaib.co.id/cek-pajak-kendaraan-onlineljawa-barat-aplikasi-sambara/>. Di Akses pada 28 November 2020

Sambara Samsat Mobile Jawa Barat. (2021). Retrieved from Bapenda Jabar: Bapenda.jabarprov.go.id di akses pada 28 November 2020